

ABSTRACT

Precast installation (including lifting and welding in height) is a kind of work with the high risk of accident. The hazard should be analyzed to reduce the accident risk. The purpose of this research was to asses the risk in precast installation work in PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung.

This was a descriptive observational research. The parameter of this risk assesment consist of : identify the potential hazard, pure risk, risk assesment, risk evaluation, risk control, and residual risk. Data that used were primary and secondary data that obtained from interview and observation method. Data will be analyzed descriptively and presented in table and narration.

The result of this research showed that there were 12 potential hazard included 4 low hazard risk category, 7 moderate hazard risk category and 1 high hazard risk category. There were administrative control and personal protective equipment (PPE) to reduced the risk. The residual risk were categorized as low (11 categories) and moderate (1 categories)

PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung not yet implemented the hazard risk control in precast installation work, but the control still had not fully reduced the risk level yet, and there was lack of application of control implemented for reduced that risk

Keyword : *precast installation, risk assesment , worker,*

ABSTRAK

Instalasi Precast (termasuk *lifting* dan pengelasan di ketinggian) merupakan salah satu pekerjaan yang mempunyai risiko tinggi pada kecelakaan. Bahaya harus dianalisis untuk mengurangi resiko kecelakaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai resiko pada pekerjaan instalasi precast di PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung.

Penelitian ini adalah penelitian observasional deskriptif. Parameter dalam *risk assesment* ini terdiri dari : identifikasi potensi bahaya, risiko murni, penilaian risiko, evaluasi risiko, pengendalian risiko dan risiko sisa. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder yang diperoleh dengan cara wawancara dan observasi. Data dianalisis secara deskriptif dan ditampilkan dalam bentuk tabel dan narasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada terdapat 12 potensi bahaya, yang terdiri dari 4 kategori risiko bahaya rendah, 7 kategori risiko bahaya sedang dan 1 kategori risiko bahaya tinggi. Terdapat pengendalian secara administratif dan alat pelindungan diri untuk mengurangi risiko. Risiko sisa dikategorikan dalam risiko rendah (11 kategori), dan sedang (1 kategori).

PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung belum melaksanakan pengendalian risiko bahaya pada pekerjaan instalasi *precast*, namun pengendalian tersebut belum sepenuhnya menurunkan tingkat risiko yang ada dan kurangnya penerapan pengendalian untuk mengurangi risiko tersebut.

Kata Kunci : *instalasi precast, pekerja, risk assesment*